

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pendirian Budidaya Sarang Burung Walet Di Kota Pinrang

Sarang burung walet merupakan salah satu makanan yang terkenal di dunia. Sarang burung walet dipercaya memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh manusia. Karena manfaatnya yang berkhasiat itu maka tidaklah heran jika harganya sangat mahal. Karena harganyalah budidaya sarang burung walet mulai diminati banyak orang.

Usaha burung walet merupakan salah satu komoditas agribisnis yang mempunyai peluang pasar besar terutama pasar ekspor dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Burung walet biasanya hidup di gua-gua dan mempunyai kemiripan dengan burung layang-layang, dalam hal memangsa serangga ketika terbang. Menangkap burung walet bukan dimaksudkan untuk dijual dan dinikmati suaranya, bukan juga untuk dimakan dagingnya, melainkan untuk dijual sarangnya. Sarang tersebut mengandung air liur burung tersebut.

Burung walet lazimnya membuat sarang di atap gua, sehingga untuk mengambil sarang burung walet sangatlah sulit dan berbahaya. Burung walet juga membuat sarang di dalam rumah-rumah kosong. Karena budidaya burung walet di dalam rumah-rumah kosong adalah metode yang sangat efektif untuk menghasilkan sarang tersebut, orang-orang mulai membuat gedung khusus untuk budidaya sarang burung walet.

Tingginya nilai jual sarang burung walet membuat masyarakat tergiur dan berbondong-bondong mendirikan gedung walet. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa gedung walet di kota Pinrang. Hampir di sepanjang jalan dapat

kita jumpai berdirinya gedung walet mulai dari bangunan sederhana hingga bangunan tinggi bertingkat tiga sebagai tempat atau rumah singgah burung walet.

Proses pendirian usaha budidaya burung di kota Pinrang terbilang mudah karena tidak memerlukan izin dari pemerintah dalam hal ini Surat izin usaha burung walet. Hal ini didukung oleh beberapa pernyataan dari informan yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pengusaha burung walet di Kota Pinrang :

Di Pinrangan belum ada undang-undangnya (Peraturan Daerah tentang Usaha Burung Walet) jadi gampang kalau mau buat gedung walet asalkan ada rumah yang bisa ditempati burung walet bersarang dan biaya pembangunannya juga ada sudah bisami dirikan bangunan walet¹

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses pendirian usaha budidaya burung walet di Kota Pinrang cukup mudah karena tidak memerlukan izin dari pemerintah karena pemerintah daerah di Pinrang belum membuat undang-undang Peraturan Daerah tentang usaha burung walet sehingga memudahkan masyarakat dalam mendirikan usaha burung walet. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan dari informan lainnya.

Kalau masalah surat ijin dari pemerintah tidak ada. Cuma waktu mau bangun gedung walet yah permisi dulu sama tetangga karna suara kaset waletkan cukup mengganggu jadi setidaknya kasi tau tetangga.²

Penangkaran sarang burung walet adalah rangkaian penangkaran burung walet di luar habitat alami seperti dalam bangunan/rumah, baik sengaja diperuntukkan untuk itu atau tidak sengaja. Untuk di Kota Pinrang belum ada peraturan daerah

¹H. Maskur, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 2 November 2020.

²St. Aminah, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 5 November 2020.

mengenai pendirian usaha sarang burung walet sesuai Pedoman Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung yang di terbitkan oleh Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 1999. Dalam pedoman tersebut dijelaskan bagaimana pengelolaan pendirian budidaya burung walet.

Pendirian bangunan walet ada beberapa persyaratan yang harus diikuti sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 1999 Tentang Pedoman Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung Walet Bab III Pasal 4 yaitu :³

1. Sarang Burung Walet yang berada di habitat alami dan diluar habitat alami dapat dikelola dan diusahakan atas ijin Kepala Daerah.
2. Untuk mendapatkan ijin pengelolaan dan pengusahaan Sarang Burung Walet sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) orang atau badan mengajukan permohonan kepada kepala daerah dengan melampirkan :
 - a. Proposal pengusahaan Sarang Burung Walet.
 - b. Rekomendasi dari perangkat daerah berdasarkan berita acara hasil pemeriksaan teknis lokasi pengusahaan Sarang burung walet.
 - c. Surat pernyataan bahwa permohonan akan mempekerjakan masyarakat setempat uyang diketahui lepala desa /lurah.
 - d. Surat pernyataan bahwa yang bersangkutan dalam mengelola dan mengusahakan Sarang Burung Walet mentaati persyaratan teknis yang ditetapkan oleh kepala daerah maupun oleh Departemen Teknis.

³Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 1999 Tentang Pedoman Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung Walet.

- e. Khusus pengelolaan dan pengusahaan Sarang Burung Walet diluar habitat alami harus dilengkapi Izin Gangguan (HO) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Beberapa kota di Sulawesi Selatan sudah mengeluarkan PERDA tentang pengusaha burung walet seperti di kota Pare-pare, namun di kota Pinrang belum ada PERDA jadi masyarakat lebih mudah untuk mendirikan rumah walet tanpa harus ada izin pendirian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dikatakan bahwa proses pendirian budidaya burung walet di kota Pinrang tergantung dari pelaku usahanya jika ingin mendirikan rumah walet, karena belum ada PERDA di kota Pinrang mengenai Pendirian usaha burung walet sehingga saat ini begitu banyak rumah walet di kota Pinrang, bahkan hanya berjarak beberapa meter saja.

Kota Pinrang saat ini banyak dijumpai rumah walet yang berdiri di tengah kota di pemukiman penduduk, tidak adanya peraturan daerah yang berlaku di kota Pinrang yang mengatur mengenai pendirian rumah walet, padahal sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 1999 Tentang Pedoman Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung Walet seharusnya rumah walet tidak didirikan di tengah pemukiman warga namun karna belum ada PERDA yang di keluarkan kota Pinrang maka hal tersebut tidak ditanggapi oleh masyarakat. Terlebih lagi mereka berkata bahwa yang dijadikan gedung walet adalah rumahnya sendiri jadi kenapa harus meminta izin berikut tanggapan beberapa responden:

Kenapa mau minta izin ini rumah saya jadi tidak perlu minta izin , jika ingin mendirikan”⁴

Saya tidak berfikir bahwa harus ada perizinan atau persyaratan mengenai pembangunan rumah walet karna kami hanya memanfaatkan lantai dua rumah kami kenapa harus minta izin⁵

Masyarakat menyatakan bahwa rumah walet yang didirikan masih bagian dari bangunan rumahnya sehingga jika membangun rumah walet tidak memerlukan izin dari pemerintah setempat.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pendirian Usaha Burung Walet Di Kota Pinrang

Usaha burung walet merupakan salah satu komoditas agribisnis yang mempunyai peluang pasar besar terutama pasar ekspor dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Burung walet lazimnya membuat sarang di atap gua, sehingga untuk mengambil sarang burung walet sangatlah sulit dan berbahaya. Burung walet juga membuat sarang di dalam rumah-rumah yang kosong. Karena budidaya burung walet di dalam rumah-rumah kosong adalah metode yang sangat efektif untuk menghasilkan sarang tersebut, orang-orang mulai membuat gedung khusus untuk budidaya sarang burung walet.

Tingginya permintaan pasar serta mahalanya harga sarang burung walet membuat banyak masyarakat di Kota Pinrang membangun gedung untuk membudidayakan burung walet. Mereka memanfaatkan rumah mereka untuk dijadikan sebagai gedung walet dengan membangun bagian atas rumah mereka yang didesain khusus agar walet betah dan bersarang di gedung tersebut. Tidak sedikit dari

⁴St. Aminah, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 5 November 2020.

⁵H. Hasbih, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 6 November 2020.

mereka bahkan membeli rumah baru untuk dijadikan sebagai gedung untuk membudidayakan burung walet.

Usaha budidaya sarang burung walet saat ini marak dilakukan oleh masyarakat di kota Pinrang. Harga sarang burung walet yang tinggi sehingga keuntungan yang dapatkan juga banyak. Selain itu perawatan serta pengelolaan usaha burung walet juga terbilang mudah karena tidak seperti usaha burung lainnya yang harus disediakan makan dan minum, burung walet akan yang mencari makanannya sendiri dan akan kembali ke dalam gedung saat hendak istirahat atau membuat sarang. Hal ini didukung oleh beberapa pernyataan dari informan yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pengusaha burung walet di Kota Pinrang :

Harga sarang burung waletkan mahal jadi untungnya juga banyak selain itu perawatannya juga gampang kita hanya membuat bangunan saja dan memasang sound sistem (pemancing burung walet masuk gedung) tinggal tunggu sampai waletnya banyak dan bersarang disana tidak lupa sekali sebulan dibersihkan kotorannya, disemprotkan hama, memberikan pengharum ruangan walet supaya waletnya nyaman dan betah tinggal di gedung.⁶

Saya mendirikan rumah walet karna saya melihat banyak orang yang membangun kemudian mereka bilang kalo ini bisnis yang menguntungkan jelas saya merasa bersemangat untuk membangun rumah walet, apalagi tidak banyak persyaratannya dan tidak perlu ijin juga karna hanya memanfaatkan lantai dua dari rumah saya sendiri⁷

Modal merupakan sejumlah unit yang tidak hanya berupa uang misalnya tanah dan tenaga kerja yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Dari perhitungan biaya akan dihasilkan harga pokok penjualan dan dapat diketahui kalayakan usaha.

⁶H. Maskur, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 2 November 2020.

⁷Abdul Azis, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 6 November 2020.

Biaya yang dikeluarkan untuk bisnis sarang walet berbeda-beda, tergantung Lokasi pembangunan gedung walet. Lokasi gedung walet umumnya dibangun disentra populasi walet yang harga tanahnya relatif mahal sehingga investasi akan besar. Skala usaha. Semakin besar skala usaha maka biaya yang dikeluarkan pun akan semakin besar. Kemampuan dalam mengelola usaha budidaya walet. Apabila usaha tidak teratur dan manajemennya tidak baik, biaya yang dikeluarkan akan besar.

Modal untuk memulai usaha memang tidak sedikit karena biaya pembangunan memakan puluhan juta bahkan ada juga yang ratusan juta tergantung besar kecil ukuran bangunanya akan tetapi yang dihasilkan dari usaha sarang walet bisa mencapai ratusan juta sekali panen jika berhasil, di dalam memulai usaha sarang walet harus mempelajari situasi dan kondisi tempat bangunan, kenapa orang mengatakan dominan yang gagal dalam usaha ini, bertahun-tahun tapi tidak panen-panen juga, itu karena dia hanya asal membangun tanpa melihat kondisi di sekitar dan kelayakan yang akan dibangun gedung sarang walet. Selanjutnya Keuntungan dan pendapatan.

Pendapatan atau omzet adalah jumlah nilai uang yang didapat dari hasil penjualan sarang burung walet. Sementara keuntungan adalah selisih dari pendapatan dan total biaya yang dikeluarkan. Apabila hasil yang didapat negatif, maka usaha budidaya sarang burung walet tersebut bukan menghasilkan keuntungan, tetapi mengalami kerugian. Berikut pernyataan dari beberapa pengusaha walet mengenai modal dan pendapatan dalam mendirikan budidaya sarang burung walet :

Modal yang saya gunakan yaitu sekitar 40 juta dengan ukuran 6 x 5 m² dan saat ini saya belum pernah panen karena usia bangunan saya terbilang masih

baru walaupun sudah ada burung walet yang bersarang tapi belum bisa di panen karna masih sedikit.⁸

Saya mulai membudidayakan burung walet sekitar 2 tahun yang lalu dengan modal kurang lebih 35 juta. 10 bulan kemudian baru panen sebanyak 3 ons dengan harga sekitar 4 juta lebih. Dan sekarang alhamdulillah sudah bisa panen 1 sampai 2 kg setahun.⁹

Salah satu pengusaha walet yang sukses adalah bapak H. Maskur beliau memulai budidaya burung walet 8 tahun yang lalu dengan modal kurang lebih 50 juta dengan ukuran bangunan 4 x 10 m². Panen pertama beliau sekitar 5 ons dengan harga 9 juta rupiah. Saat ini beliau bisa memanen 3-4 kali dalam setahun dan menjual sekitar 10-20 kg sarang walet dengan keuntungan sebesar 100-300 juta rupiah pertahun. Beliau saat ini sudah memiliki 4 gedung walet yang tersebar di kota Pinrang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti faktor yang mempengaruhi masyarakat membudidayakan burung walet adalah keuntungan, perawatan, biaya dan sebagian besar dari mereka menjadikan budidaya burung walet sebagai sumber penghasilan tambahan karena kebanyakan dari mereka bekerja sebagai penjual kue, pemilik toko pakaian, toko kacamata, toko alat pancing, toko alat tulis, pemilik cafe, dan pegawai negeri sipil. Seperti yang dikemukakan oleh beberapa pengusaha sarang burung walet:

Pendorong masyarakat membudidayakan burung walet adalah selain karena usaha tersebut sangat menguntungkan juga karena cara perawatannya juga mudah.¹⁰

⁸St. Aminah, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 5 November 2020.

⁹Abdul Azis, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 6 November 2020.

¹⁰H. Maskur, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 2 November 2020.

Faktor keuntungan yang menjanjikan serta perawatannya yang mudah merupakan faktor yang menjadi alasan banyaknya masyarakat Kota Pinrang mendirikan usaha budidaya burung walet dengan harapan akan memperoleh hasil yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Hal ini karena tingginya permintaan sarang burung walet dan peluang ekspornya pun lumayan besar.¹¹

Di Kecamatan Wattang Sawitto Kabupaten Pinrang termasuk daerah yang cocok untuk mendirikan rumah walet karena area persawahannya cukup luas sehingga memudahkan burung walet dalam mencari makanan. Dan Sebagai sumber penghasilan tambahan karena pekerjaan utama saya menjual kue saya hanya memanfaatkan lantai dua rumah saya sebagai rumah burung walet.¹²

Budidaya burung walet di kota Pinrang berkembang dengan pesat. Pada awalnya pengusaha burung walet di Kota Pinrang hanya 1 hingga 3 orang saja namun melihat kesuksesan pengusaha burung walet serta banyaknya keuntungan yang didapatkan membuat masyarakat berlomba-lomba membudidayakan burung walet. Hingga saat ini terdapat sekitar 112 pengusaha burung walet di Kota Pinrang. Hampir di setiap jalan dapat kita jumpai bangunan burung walet. Meningkatnya pengusaha burung walet terjadi 10 tahun terakhir hal ini karena dengan adanya usaha sampingan tersebut berdampak terhadap tingkat pendapatan mereka.

Harga sarang burung walet saat ini berkisar 12-15 juta per kilogram tergantung dari kualitas sarang burung walet tersebut. Jadi wajar jika usaha budidaya burung walet dijadikan usaha yang sedang banyak di geluti oleh masyarakat di wattang sawitto kabupaten Pinrang. Berikut gambar situasi rumah walet di kota Pinrang.

Meningkatnya budidaya burung walet dikarenakan permintaan sarang burung walet sangat tinggi, di samping harganya yang relatif mahal. Saat ini orang tidak

¹¹H. Hasbih, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 6 November 2020.

¹²St. Aminah, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 5 November 2020.

perlu bersusah payah memburu burung walet, karena hanya dengan membuatkan penangkaran burung walet dan memancingnya menggunakan suara tiruan burung walet orang dapat dengan mudah memanen sarang burung walet. bahkan harga sarang burung walet rumahan lebuah mahal karena keadaannya lebih bersih.

Dari pernyataan tersebut dari beberapa narasumber yang diwawancarai dan juga dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat di katakan Faktor yang mempengaruhi pendirian usaha burung walet di pinrang yaitu Biaya, pengelolaan, dan keuntungan.

C. Pengelolaan Budidaya Burung Walet Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

Prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah seperangkat ajaran Islam yang mendasari dan menjadi acuan segala aktivitas manusia (umat Islam). Beracu dari pengertian ekonomi sebagai kegiatan manusia memenuhi kebutuhannya, maka pemikiran dasar ekonomi Islam dapat dikemukakan sebagai berikut: Allah menciptakan alam dan manusia. Sebagai pencipta, Dia juga adalah pemelihara makhluk termasuk manusia. Dalam kaitan ini Allah memberikan kewenangan kepada manusia untuk mengelola dan mengatur lingkungan dan kehidupannya

Bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Muhammad bin Hasan Al-Syaibani dalam kitabnya *al-iktisab fi alrizqal-mustathab* mengatakan bahwa bekerja dan berusaha merupakan unsur utama produksi, mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan.

Bekerja merupakan saran untuk menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT, oleh sebab itu hukum bekerja dan berusaha adalah wajib. Dengan bekerja masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan

meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik terhadap tetangganya. Semua itu terlaksana dengan memiliki harta dan dan mendapatkannya dengan bekerja. Agama islam memberikan kebebasan kepada seluruh umatnya untuk memilihi pekerjaan mereka senangi dan kuasai dengan baik.

Zaman sekarang ini berbagai macam jenis usaha yang dijalankan oleh setiap orang untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari yang bertani, berdagang, bekerja kantoran, memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan lain sebagainya. Seperti misalnya usaha sarang burung walet yang memanfaatkan keadaan alam semesta yang dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar, dimana usaha ini memanfaatkan keberadaan burung walet yang terbang secara liar.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah pengelolaan budidaya burung walet di kota Pinrang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam atau tidak maka dilakukan evaluasi ekonomi Islam dengan melihat prinsip-prinsip ekonomi Islam yang berkaitan dengan usaha budidaya burung walet.

a. Pembangunan gedung walet

Budidaya burung walet merupakan usaha yang saat ini banyak digeluti oleh masyarakat tak terkecuali di kota Pinrang. Budidaya burung walet adalah jeni usaha yang memanfaatkan keadaan alam semesta yang dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar, dimana usaha ini memanfaatkan keberadaan burung walet yang terbang secara liar. Usaha ini sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip tauhid.

Prinsip tauhid dalam ekonomi Islam adalah sesuatu yang mengajarkan manusia agar melakukan perekonomian dengan baik. Prinsip tauhid dikembangkan dari adanya keyakinan bahwa sumber daya alam semesta ini adalah milik Allah dan manusia haruslah mengatur dan mengelola dengan baik mengikuti aturan Allah yang telah ditetapkan. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-Jatsiyah/46:18.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ - ١٨

Terjemahnya:

Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui.¹³

Allah menyediakan sumber daya alam sangat banyak untuk memenuhi kebutuhan manusia. Manusia yang berperan sebagai khalifah dapat memanfaatkan sumber daya yang banyak itu untuk kebutuhan hidupnya. Dalam Islam sumber daya merupakan nikmat Allah yang tidak terhitung banyaknya. Sebagaimana dalam Firman Allah Q.S. Ibrahim/14:34.

وَأنتنكم من كلِّ ما سألنموه وإن تعدوا نعمة الله لا تحصوها إن الإنسان لظلومٌ
كفَّارٌ ٣٤

Terjemahnya:

Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).¹⁴

¹³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 500.

¹⁴Kemendrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 260.

Masyarakat kota Pinrang memanfaatkan keberadaan burung walet yang terbang secara liar untuk di budidayakan karena air liur dari burung walet selain memiliki harga yang mahal juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena memiliki kandungan gizi yang tinggi dan berkhasiat sebagai obat. Sarang walet mengandung kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin, dan mineral. Asam amino yang terkandung dalam sarang walet terbilang lengkap. Sarang walet juga berkhasiat sebagai obat zat yang terkandung dalam sarang walet antara lain ODA (9-octadecenoic acid) dan HAD (hexadecanoic acid).

Zat ini digunakan oleh tubuh untuk meningkatkan stamina. Dengan mengonsumsi sarang walet, orang Cina memiliki vitalitas yang tinggi dan awet muda. Beberapa sumber juga menyebutkan bahwa sarang walet sangat ampuh untuk menumpas berbagai penyakit seperti tumor payudara, tipus, asma, dan lemah jantung.

Banyak keuntungan yang didapat dari pembangunan gedung burung walet diantaranya mutu sarang walet yang dihasilkan lebih bersih dan baik, pengelolaan dan pengawasan dapat dilakukan lebih mudah, dan resiko kecelakaan saat memanen dan merawat sarang walet lebih sedikit. Namun terdapat kerugian dari pengelolaan sarang walet di dalam gedung sarang walet yaitu burung walet tidak dapat dengan mudah tertarik untuk mendiami gedung baru harus dengan usaha yang lebih lagi untuk menarik minat dari burung walet untuk tinggal dan berkembang biak di dalam gedung sarang burung walet.

Persyaratan Lokasi Walet

- a) Dataran rendah dengan ketinggian maksimum 1000 m dpl. Pada umumnya, walet tidak mau menempati rumah atau gedung di atas ketinggian 1000 m dpl.

Tempat yang paling ideal adalah dataran rendah dengan ketinggian di bawah 1000 dpl dengan suhu rata-rata 26°C.

- b) Daerah yang jauh dari jangkauan pengaruh kemajuan teknologi dan perkembangan masyarakat. Pada umumnya, perkembangan tersebut dapat berdampak bagi kehidupan sriti maupun walet, misalnya kebisingan suara mesin, suara mobil, dan alat-alat pabrik, serta pemakaian insektisida dan sampah beracun dari pabrik yang banyak mematikan serangga, oleh karena itu daerah yang relatif murni dan alami paling tepat untuk tempat tinggal walet.
- c) Daerah yang jauh dari gangguan burung-burung buas pemakan daging karena burung tersebut sering membunuh burung-burung yang masih lemah sebagai makanannya. Jenis burung buas antara lain burung elang, alap-alap, dan burung rajawali.
- d) Persawahan, padang rumput, hutan-hutan terbuka, pantai, danau, sungai, rawa-rawa merupakan daerah yang paling tepat untuk berburu makanan bagi walet.
- e) Suatu lokasi yang di sekitarnya banyak sriti. Hal itu menandakan bahwa daerah itu cocok dipakai untuk mengembangkan walet.
- f) Suatu lokasi yang di sekitarnya terdapat bangunan rumah sriti dan gedung. Lokasi tersebut merupakan sentra sriti atau sentra walet. Hal itu menandakan daerah tersebut cocok untuk mengembangkan kedua jenis burung tersebut.

Kota Pinrang banyak masyarakat yang mendirikan gedung walet di pemukiman masyarakat sehingga berpotensi mengganggu masyarakat akibat kebisingan suara walet serta limbah kotoran walet yang dapat menimbulkan penyakit dan mengotori lokasi budidaya burung walet. Tak hanya itu, kesenjangan antar warga

sekitar dan pemilik budidaya burung walet dapat memicu konflik berkepanjangan. Namun yang terjadi di kota Pinrang tidak ada masyarakat yang mempermasalahkan masalah lingkungan dari usaha budidaya burung walet tersebut.

Saya awalnya merasa terganggu dengan suara kebisingan tapi lama kelamaan kami sudah terbiasa jadi tidak masalah sekarang.¹⁵

Saya tidak ada masalah dengan adanya gedung walet disini karena itu merupakan pekerjaan mereka untuk mencari uang. Lagi pula mereka sudah meminta izin dengan kami sebelum mendirikan gedung walet.¹⁶

Tidak masalah ji apalagi pemiliknya baik karena kalau sudah panen biasanya kami di berikan sedekah berupa uang atau barang (sembako).¹⁷

Kalau hasil panennya banyak kita keluarkan sedekahnya sebagian kita kasi ke tetangga berupa uang atau sembako sebagian lagi kita sumbang ke mesjid atau pesantren bentuk kesyukuran.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis dapatkan di lapangan bahwa masyarakat tidak mempermasalahkan terkait adanya gedung walet disekitar rumah mereka dikarenakan pemilik gedung walet yang ada di kota Pinrang sebelum membangun gedung walet mereka meminta izin kepada masyarakat sekitar serta pemilik gedung walet rutin membersihkan kotoran walet agar tidak menjadi sumber penyakit dan baunya tidak menyebar kemana-mana selain itu jika usaha pemilik gedung walet berjalan lancar pemilik biasanya mengeluarkan sedekah untuk diberikan kepada masyarakat sekitar gedung dan disumbangkan sebagian ke mesjid dan panti asuhan atau pesantren.

¹⁵Imma, Masyarakat Sekitar Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 7 November 2020

¹⁶Bambang, Masyarakat Sekitar Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 7 November 2020.

¹⁷Sunre, Masyarakat Sekitar Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 6 November 2020.

¹⁸H. Maskur, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 2 November 2020.

b. Produksi sarang burung walet

Sarang burung walet dapat diambil atau dipanen apabila keadaannya sudah memungkinkan untuk dipetik. Untuk melakukan pemetikan perlu cara dan ketentuan tertentu agar hasil yang diperoleh bisa memenuhi mutu sarang walet yang baik. Jika terjadi kesalahan dalam menanen akan berakibat fatal bagi gedung dan burung walet itu sendiri. Ada kemungkinan burung walet merasa terganggu dan pindah tempat. Untuk mencegah kemungkinan tersebut, para pemilik gedung perlu mengetahui teknik atau pola dan waktu pemanenan.

Cara pemanenan sarang walet bisa dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Lakukan pemanenan dari satu ruang. Setelah selesai, baru berlanjut ke ruang lain supaya tidak mengganggu burung.
- 2) Tempatkan tangga diruangan. Dengan menggunakan headlamp di kepala, naiki tangga, lalu periksa dan pilih sarang yang sudah bisa dipanen. Sarang yang berisi satu butir telur atau anak burung sebaiknya tidak diambil.
- 3) Semprot sarang yang akan dipanen dengan air, sedangkan sarang yang berisi dua butir telur disemprot setelah telurnya diambil. Bungkus telur dengan kertas koran agar tetap aman dan berpasangan. Tangan yang satu digunakan untuk memegang sarang dan tangan lainnya digunakan untuk melepaskan sarang scraper.
- 4) Kumpulkan sarang yang sudah lepas dalam keranjang yang diikatkan pada punggung pemetik.

Islam melarang memproduksi dan memperdagangkan komunitas yang tercela karena bertentangan dengan Syari'ah. Dalam sistem ekonomi Islam tidak semua barang dapat diproduksi. Islam dengan tegas mengklasifikasi barang-barang atau

komoditas kedalam dua kategori, pertama barang-barang yang disebut dalam al-Qur'an "thayyibah", Kedua "Khobaits" yaitu barang-barang yang secara hukum haram dikonsumsi dan diproduksi. Hal tersebut sesuai dengan salah satu prinsip ekonomi islam yaitu usaha dan barang yang halal.

Budidaya burung walet merupakan usaha yang di bolehkan dalam Islam hal ini telah disampaikan dalam Fatwa MUI Nomor 2 2012 tahun bahwa memelihara burung walet atau membudidayakannya boleh dengan cara tidak boleh menyiksa hewan atau mengurungnya dan tidak membiarkan burung leluasa untuk terbang mencari makan. Seperti firman Allah dalam Q.S Al-An'am/6:142.

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةً وَفَرْشًا ۖ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (١٤٢)

Terjemahnya:

Dan di antara hewan-hewan ternak itu ada yang dijadikan pengangkut beban dan ada (pula) yang untuk disembelih. Makanlah rezeki yang diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu,¹⁹

Namun di dalam membudidayakan sarang burung walet tidaklah seperti mengurung burung dalam sangkar melainkan hanya membuat gedung atau rumah walet, sebagai tempat tinggal burung walet untuk menghasilkan air liurnya, pembangunan sarang burung walet dibuat senyaman mungkin sehingga burung walet bisa bebas keluar masuk untuk mencari makan dan kembali masuk dalam sarang saat untuk istirahat atau membuat air liur.

Beberapa cara memelihara burung walet, yaitu dengan menyediakan tempat tinggal yang nyaman bagi burung walet, sehingga burung yang berada didalam

¹⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 146.

gedung merasa nyaman dan tidak berpindah habitat, melakukan pembersihan kotoran yang ada didalam gedung, dan menyemprotkan parfum khusus walet agar walet merasa nyaman selama berada didalam gedung, dan penyemprotan dilakukan sekali dalam sebulan. Beberapa warga masyarakat juga mendirikan bangunan Walet dengan menyediakan berbagai macam pasilitas seperti, membuat kolam untuk walet minum sehingga walet tidak perlu keluar gedung untuk mencari minum, itu bagi masyarakat yang mendirikan gedung jauh dari pesisir pantai, hal ini dapat memicu burung Walet akan tetap betah dan tidak keluar dari gedung atau pun berpindah habitat.

Selain usaha budidaya burung walet diperbolehkan dalam Islam sarang burung walet juga halal dikonsumsi dan diperjualbelikan sesuai fatwa MUI no.2 thn 2012 tentang hukum mengkonsumsi sarang burung walet, burung walet itu termasuk hewan yang ma'kul al-lahm (hewan yang dagingnya bisa dimakan dengan terlebih dulu disembelih secara syar'i), dan bahwa air liur burung walet itu suci, sehingga mengonsumsi sarang burung walet dibolehkan. Al-Quran firman Allah Swt yang menegaskan perintah mengonsumsi makanan yang halal dan toyyib yaitu Q.S Al-Baqarah/2:166.

إِذْ تَبَرَّأَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا مِنَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا وَرَأَوْا الْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْأَسْبَابُ (١٦٦)

Terjemahnya:

(Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti berlepas tangan dari orang-orang yang mengikuti, dan mereka melihat azab, dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus.²⁰

²⁰Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, h. 25.

Dari beberapa petunjuk Firman Allah Swt dapat disimpulkan bahwa membudidayakan burung walet dan menjual sarang burung walet merupakan usaha dan barang yang halal dalam Islam.

c. Pemasaran sarang burung walet

Pemasaran sarang burung walet tidaklah sulit. Peternak cukup menghubungi pedagang pengumpul yang akan menampung dan membeli sarang burung walet. Umumnya, suatu daerah terdiri dari banyak pedagang pengumpul. Jika pedagang pengumpul sudah dihubungi, biasanya para pedagang pengumpul akan datang sendiri untuk membeli sarang walet yang ditawarkan. Hal ini tidak mengherankan sebab harga sarang burung walet dipasaran sesungguhnya sangatlah mahal. Banyak orang yang tergiur menjadi pedagang pengumpul. Dengan cara ini, para pengusaha walet gedung dan rumah cukup menunggu saja kedatangan mereka.

Umumnya pedagang pengumpul, akan menjual kembali sarang walet yang telah dibelinya dalam jumlah cukup banyak ke pedagang besar, langsung ke pengumpul, atau perusahaan yang mengekspor sarang burung walet ke luar negeri. Biasanya, pedagang lain akan menjual sarang walet lagi ke tangan eksportir. Eksportir inilah yang akan mengirim sarang walet ke negara-negara konsumen. Tidak jarang pengumpul sarang burung walet yang bermodal besar akan berindak sebagai pedagang, yaitu sebagai pemasok kebutuhan sarang walet di daerah lain di dalam negeri. Jalur pemasaran yang dirangkap ini akan memberi keuntungan berlipat ganda bagi para pedagang pengumpul.

Tabel 1.1 Kisaran Harga Sarang Burung Walet Kota Pinrang

Jenis Sarang Walet	Harga
Sarang Putih	18.000.000
Sarang Kuning	15.000.000

Sarang Hitam	10.000.000
Sarang Sriti	2.000.000

Sumber: *Di buat oleh peneliti*

Di samping bentuk usaha, pemasaran (jual beli) juga merupakan hal yang menjadi perhatian dalam Islam. Dalam muamalah, Islam menjunjung tinggi keadilan yang merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam.” Adil diartikan dengan *La Tazhlim Wa La Tuzhlim* (Tidak menzalimi dan tidak dizalimi) dengan kata lain tidak ada pihak yang dirugikan.

Penegakkan prinsip keadilan maka dilarang melakukan kegiatan usaha yang mengarahkan kepada kedzaliman, seperti praktek riba, gharar dan maisir di mana kedzaliman menjadi illat hokum bagi haramnya praktek tersebut. Sayyid Sabiq dalam Fikih Sunnah merumuskan tiga kejahatan ekonomi yang diakibatkan riba:

- 1) Riba dalam mengakibatkan permusuhan antara pelaku ekonomi yang akibatnya mengancam semangat kerja sama antara mereka.
- 2) Riba dapat mengakibatkan lahirnya milyoner yang baru tanpa kerja, sebagaimana riba mengakibatkan penumpukan harta pada mereka bagaikan parasit yang tumbuh dari hasil keringat orang lain.
- 3) Riba adalah senjata penjajah.

Gharar merupakan transaksi yang mengandung ketidakpastian, tipuan atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan orang lain. menurut Ibnu Hazmin dalam Kitab al-Muhallah gharar adalah suatu jual beli dimana tidak tahu apa yang dijual dan pembeli tidak tahu apa yang dibeli. sedangkan maisir merupakan transaksi yang di dalamnya disyaratkan sesuatu berupa materi yang di ambil dari pihak yang kalah untuk pihak yang menang dengan kata lain perjudian atau taruhan yang dilarang dalam islam.

Proses pemasaran sarang burung walet di kota Pinrang dilakukan dengan cara pengusaha yang sudah panen akan menghubungi pengepul. Kemudian pengepul akan datang dan melihat kualitas sarang burung walet dan mereka akan menetapkan harga yang sesuai dengan kualitas sarang burung walet. Biasanya mereka melakukan transaksi secara tunai. Beberapa dari mereka juga mempromosikan lewat sosial media seperti facebook dan instagram. Pernyataan tersebut dari hasil wawancara dengan pengusaha walet di kota Pinrang :

Kalau panennya sudah banyak baru kami hubungi pembeli untuk datang kerumah melihat sarang yang sudah dipanen kalau suka kita jual dengan harga yang cocok dan sarangnya diserahkan setelah dibayar.²¹

Biasanya saya menghubungi pengepul dan terkadang mempromosikan lewat facebook siapa tau ada yang tertarik dan harganya cocok.²²

Penjelasan tentang usaha burung walet dan pemasarannya di atas, penulis berpendapat tidak ada praktek yang melanggar syari'at yang dilakukan oleh pengusaha burung walet. Kita tidak melihat adanya Riba, Gharar dan Maisir oleh pengusaha burung walet. Jadi praktek yang dilakukan sangat sederhana, yaitu harga diterima setelah barang diserahkan.

²¹H. Maskur, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 2 November 2020.

²²Abdul Azis, Pemilik Gedung Walet, *wawancara* di Pinrang tanggal 6 November 2020.

